

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Setelah disajikan hasil penapsiran dan pembahasan penelitian maka dalam bagian ini akan dikemukakan kesimpulan-kesimpulan yang berhubungan dengan masalah tujuan penelitian, yaitu sistem pembinaan profesional guru melalui kegiatan gugus dengan objek penelitian pada gugus 03 Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Selain menguraikan kesimpulan maka dalam bagian akhir thesis ini akan dikemukakan juga rekomendasi, yang diharapkan menjadi suatu acuan atau model dalam sistem pembinaan profesional dan pengembangan karier guru melalui kegiatan gugus.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Melalui pembahasan hasil penelitian telah diperoleh makna yang ada dibalik fenomena-fenomena yang dapat diamati melalui observasi dan terungkap melalui wawancara. Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pembinaan profesional guru yang dilaksanakan melalui kegiatan gugus 03 merupakan suatu kegiatan “pemberian bantuan dan bimbingan yang dilaksanakan secara terinci dan sistematis dengan sasaran yang difokuskan kepada upaya peningkatan kemampuan profesional dan pengembangan karier guru”.

Secara lengkap kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian ini adalah:

Pertama, pengelolaan gugus, pada bagian ini disimpulkan bahwa hasil penelitian yang terfokus kepada komponen-komponen perencanaan, pelaksanaan dan

pengawasan gugus sebagai pusat kegiatan belajar sudah dilaksanakan sesuai dengan visi, misi dan strategi yang tertuang pada program kegiatan gugus 03. Dengan kata lain bahwa pengelolaan gugus 03 sudah sesuai dengan ketentuan dan harapan pembelajaran yang sudah disepakati secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan program kerja gugus 03 sudah mengacu kepada kebutuhan guru untuk meningkatkan keprofesionalannya serta pengembangan karier secara efektif meskipun belum optimal. Dari pemaparan analisis pada bagian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa gugus 03 merupakan pusat kegiatan belajar sudah berjalan dengan efektif meskipun belum optimal.

Kedua, sistem pembinaan profesional dan pengembangan karier guru pada gugus 03 Kecamatan Sukasari Kota Bandung apabila dilihat dari mekanisme pelaksanaannya sudah diarahkan kepada pemberian bantuan dengan sasaran utama untuk meningkatkan kemampuan profesional dan pengembangan karier guru dengan cara berdiskusi, ungkap pengalaman dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga pada akhirnya hasil dari pemberian bantuan dan bimbingan tersebut dapat menghasilkan guru yang mampu berkreasi, inovatif, mandiri, komitmen terhadap tugas dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi;

Ketiga, para pembina pada gugus 03 sudah mampu menciptakan situasi gugus yang kondusif sehingga dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar untuk perkembangan potensi guru baik dalam administrasi maupun teknik edukatif secara maksimal.



Keempat, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada gugus 03 sudah memberikan motivasi kepada guru untuk selalu berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan sehingga pada akhirnya kreativitas individu dapat berkembang, hal ini diperoleh dengan cara berdiskusi, ungkap pengalaman dalam berbagai permasalahan yang dihadapinya sehingga proses pembelajaran dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

Kelima, para pembina di gugus 03 telah berhasil menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat, orang tua murid dan instansi yang terkait, sehingga apabila ada kegiatan ataupun kebutuhan untuk kegiatan gugus maupun sekolah akan mendapatkan dukungan baik moril maupun material, terhadap program peningkatan pendidikan yang sudah direncanakan di gugus.

Keenam, keberhasilan yang dicapai oleh gugus 03 tidak terlepas dari peranan para pembina, masyarakat, kepala sekolah, guru dan murid secara bersama-sama. Hal ini ditandai dengan dimulai evaluasi kegiatan lomba gugus yang pada akhirnya diperoleh kemenangan gugus 03, yang pada saat ini telah menjadi kebanggaan seluruh komponen pendidikan tidak hanya ditingkat kecamatan atau Kotamadya akan tetapi telah menjadi kebanggaan tingkat Jawa Barat.

Ketujuh, pembinaan kemampuan profesional guru melalui gugus sekolah ternyata memberikan dampak yang positif, baik kepada guru itu sendiri dalam upaya memperluas wawasan sebagai seorang pendidik, maupun kepada murid dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara umum dan mutu lulusan secara khusus.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan beberapa hasil kesimpulan penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, maka secara umum dapat disebutkan bahwa dalam berbagai aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini masih perlu disempurnakan. Hal ini perlu dilakukan karena akan memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan gugus sekolah dimasa depan yaitu: untuk dapat lebih menjamin terealisasinya visi gugus pada waktu yang akan datang sehingga akan menjadikan sebuah gugus yang sesuai dengan harapan serta kebutuhan visi pembangunan pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Sukasari.

Di dalam pengembangan gugus dimasa depan dapat dijadikan ciri khas atau memiliki keunikan. Hal lain yang perlu dikembangkan adalah program andalan, sebab menurut penulis gugus 03 mempunyai potensi andalan yang dapat dikembangkan. Pengembangan program andalan gugus 03 dapat dilakukan melalui pembinaan baik yang diberikan kepada guru-guru maupun kepada kepala sekolah.

Implikasi lain yang juga perlu dipertimbangkan adalah masalah kebijakan yang diambil oleh gugus 03. Kebijakan-kebijakan yang diputuskan untuk pengembangan gugus 03 dimasa depan supaya relevan dengan strategi-strategi yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini perlu dilakukan karena sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif khusus di lingkungan gugus 03 dan umumnya dapat mengimbaskan kepada gugus-gugus lain yang ada di Kecamatan Sukasari.

Dengan demikian lebih ringkasnya lagi dapat disebutkan bahwa apabila berbagai kelemahan yang telah diungkapkan di dalam kesimpulan dapat disempurnakan maka akan membawa implikasi yang sangat baik dan sempurna, yaitu dapat menjamin pengembangan gugus 03 dimasa depan menjadi suatu gugus yang besar dan potensial sebagai pusat pembinaan kemampuan profesional guru dalam arti yang luas, dengan memiliki keunikan tersendiri yaitu dengan memiliki program-program andalannya.

C. Rekomendasi Hasil Penelitian

Bertitiktolak dari kesimpulan-kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

Petama, pola pengembangan gugus sebagai pusat kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan di gugus 03 hendaknya dapat dikembangkan pada gugus lain, sehingga benar-benar merupakan suatu model untuk sistem pembinaan kemampuan profesional dan pengembangan karier guru dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Kedua, gugus 03 yang sudah termasuk juara tingkat Jawa Barat dan berjalan secara efektif, agar dibina dan di kembangkan secara terus-menerus untuk dijadikan acuan atau percontohan bagi pengembangan gugus-gugus lainnya.

Ketiga, untuk lebih meningkatkan pengetahuan, ketrampilan para pembina dalam pelaksanaan pembinaan terhadap guru secara efektif pada gugus di perlukan profesionalisme tenaga pengawas, kepala sekolah yang benar-benar memenuhi standar profesional baik secara akademik maupun administrasi.

Keempat, dalam sistem pembinaan profesional guru yang mengacu kepada pemberdayaan guru, pengembangan karier, budaya belajar dan hubungan kerjasama dengan masyarakat serta instansi terkait perlu penerapan manajemen partisipatif, yang menempatkan guru tidak selalu dijadikan objek tetapi juga sebagai subjek dari sistem pembinaan profesional.

Kelima, perlu dirumuskan deskripsi tugas pengawas dan kepala sekolah sebagai salah satu perangkat administratif yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk rekrutment.

Keenam, sistem pembinaan profesional guru melalui kegiatan gugus perlu dikembangkan pada gugus-gugus lain khususnya dalam wilayah Kecamatan Sukasari dan pada umumnya gugus sekolah yang ada di Kota Bandung.



